

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA JAWA DI KELAS V  
MI MIFTAHUL AFKAR BUMIAYU SEMESTER GENAP  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:  
**DIANA RAHMANIAH**  
NIM. 1423305189

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2018**

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA  
JAWA DI KELAS V MI MIFTAHUL AFKAR BUMIAYU SEMESTER GENAP  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Oleh:

**Diana Rahmaniah**  
**NIM. 1423305189**

Media pembelajaran adalah sarana yang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam menjelaskan materi dalam proses pembelajaran yang dapat mendukung keefektifan dan keefisienan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan adanya penggunaan media pembelajaran dapat membantu seorang guru dalam mencapai sebuah tujuan pembelajaran dan dapat mendorong motivasi belajar, memperjelas, dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, konkrit, serta mudah dipahami. Untuk itu guru dituntut untuk bisa kreatif dalam mengolah media yang digunakan. Dari hasil penelitian di MI Miftahul Afkar Bumiayu, guru sudah menggunakan media dalam setiap pembelajarannya termasuk dalam pembelajaran Bahasa Jawa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan media dalam pembelajaran Bahasa Jawa di MI Miftahul Afkar Bumiayu Kelas V semester genap tahun pelajaran 2017/2018. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan pola pikir induktif.

Hasil penelitian dari media pembelajaran Bahasa Jawa Kelas V di MI Miftahul Afkar Bumiayu, yaitu seorang guru melakukan tahap persiapan sebelum melakukan pembelajaran dengan menyiapkan media yang dibutuhkan agar dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran serta memudahkan siswa untuk menerima materi. Setelah itu tahap pelaksanaan, yaitu seorang guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media yang sudah disiapkan, seperti LCD proyektor, buku cetak remen basa Jawa, video serta kartu huruf aksara Jawa dan poster aksara Jawa. Setelah tahap pelaksanaan itu selesai, guru mengadakan evaluasi dari penggunaan media untuk menentukan keberhasilan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan serta efektif atau tidaknya media yang digunakan dalam pembelajaran.

**Kata Kunci:** Media pembelajaran, Pembelajaran Bahasa Jawa

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
E. Kajian Pustaka.....	12
F. Sistematika Pembahasan .....	14

## **BAB II : LANDASAN TEORI**

### **A. Media Pembelajaran**

1. Pengertian Media Pembelajaran ..... 16
2. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran ..... 18
3. Klasifikasi Media Pembelajaran..... 23
4. Pemilihan Media Pembelajaran..... 28
5. Prinsip-Prinsip Penggunaan Media ..... 30
6. Penggunaan Media Pembelajaran..... 33

### **B. Pembelajaran Bahasa Jawa**

1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Jawa..... 35
2. Fungsi Pembelajaran Bahasa Jawa ..... 37
3. Tujuan Pembelajaran Bahasa Jawa ..... 40
4. Pembelajaran Bahasa Jawa di MI..... 41

### **C. Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar**

1. Masa Kelas Rendah Sekolah Dasar ..... 42
2. Masa Kelas Tinggi Sekolah Dasar ..... 43

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

- A. Jenis Penelitian..... 48
- B. Lokasi Penelitian ..... 49
- C. Subyek Penelitian..... 50
- D. Obyek Penelitian ..... 52
- E. Teknik Pengumpulan Data..... 52

1. Metode Wawancara.....	53
2. Metode Observasi.....	53
3. Metode Dokumentasi.....	54
F. Teknik Analisis Data.....	55

#### **BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum MI Miftahul Afkar Bumiayu .....	58
B. Data Tentang Penggunaan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Bahasa Jawa di Kelas V MI Miftahul Afkar Bumiayu.....	75
C. Analisis Data .....	94

#### **BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	101
B. Saran.....	102
C. Kata Penutup .....	103

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Guru dan siswa merupakan komponen penting dalam sistem pembelajaran di sekolah. Tidak mungkin ada lembaga sekolah tanpa adanya guru dan siswa. Keduanya harus ada. Tugas utama guru adalah mengajar, dan tugas utama siswa adalah belajar. Kedua hal tersebut walaupun nampaknya terpisah tetapi pada hakikatnya tidak dapat dipisahkan. Peristiwa mengajarnya guru mestinya ditandai oleh adanya peristiwa belajarnya siswa.<sup>1</sup>

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga ke liang lahat nanti. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah perubahan tingkah laku dalam dirinya. perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).<sup>2</sup>

Perubahan tingkah laku siswa juga di bantu oleh guru dalam pembelajaran. Dimana dalam pembelajaran seorang guru harus memperhatikan berbagai aspek- aspek yang terkait didalamnya, dan salah satunya adalah siswa. Guru harus bisa memahami kemampuan siswa dalam menangkap setiap pelajaran

---

<sup>1</sup>Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm.1.

<sup>2</sup>Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), hlm.2.

yang disampaikannya. Cara siswa dalam menangkap setiap pelajaran berbeda-beda. Oleh karena itu, diharapkan guru menggunakan media-media pembelajaran yang tepat untuk membantu dalam menyampaikan pelajaran secara mudah dan tidak hanya terpaku pada satu media saja dan kegiatan mengajar.

Guru adalah komponen yang berpengaruh dalam suatu proses pembelajaran. Bagaimana pemanfaatan media dalam proses pembelajaran, akan dipengaruhi oleh persepsi guru itu sendiri tentang hakikat pembelajaran. Guru yang menanggapi mengajar bukan hanya sebatas menyampaikan materi pelajaran, akan berbeda dengan guru yang menganggap mengajar adalah suatu proses pemberian bantuan kepada peserta didik.

Keberhasilan dan kegagalan suatu program dalam mencapai tujuan sangat tergantung dari nilai kerjasama sejumlah komponen yang terlibat di dalamnya. Tujuan, bahan, metode, dan alat serta evaluasi merupakan komponen utama yang harus dipenuhi dalam proses belajar mengajar. Keempat komponen tersebut tidak berdiri sendiri, akan tetapi saling berhubungan dan saling berpengaruh satu sama lain.<sup>3</sup> Dalam dunia pendidikan sekarang ini fungsi guru sebagai penyampai pesan tampaknya perlu dibantu dengan media pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berlangsung efektif dan efisien. Hal ini disebabkan antara lain makin majunya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Sunhaji, *Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009), hlm. 22.

<sup>4</sup>Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, ( Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm.22

Seorang guru harus mengetahui media apa yang dapat digunakan untuk membuat siswa lebih memahami isi materi. Karena jika hanya mengandalkan buku dan menggunakan metode ceramah saja siswa masih sangat sulit untuk menerima materi yang diajarkan. Siswa lebih menyukai hal-hal yang baru dan menyenangkan namun materi yang diajarkan dapat diterima dengan baik dan tidak dilupakan begitu saja setelah pelajaran. Penyampaian informasi yang hanya melalui bahasa verbal selain dapat menimbulkan verbalisme dan kesalahan persepsi, juga gairah siswa untuk menangkap pesan akan semakin kurang, karena siswa kurang diajak berpikir dan menghayati pesan yang disampaikan.<sup>5</sup>

Media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audien (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan audien (siswa) untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performan mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.<sup>6</sup> Media pembelajaran juga dapat membantu guru dalam mengatasi masalah yang berkenaan dengan ruang, waktu dan tempat yang tidak mungkin dihadirkan guru secara nyata dan apa adanya. Informasi pelajaran yang disajikan dengan media yang tepat akan memberikan kesan mendalam dan akan lebih lama tersimpan dalam ingatan siswa.

---

<sup>5</sup>Wina Sanjaya, *Media Komunikasi*, ...., hlm.70.

<sup>6</sup>Asnawir dan M. Basyirudin, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm.11.



Asnawir dalam bukunya menjelaskan bahwa penggunaan media dalam proses belajar mengajar mempunyai nilai-nilai praktis yaitu (1) Media dapat mengatasi berbagai keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa atau mahasiswa, (2) Media dapat mengatasi ruang kelas, (3) Media memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dengan lingkungannya, (4) Media menghasilkan keseragaman pengamatan, (5) Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkrit, dan realistis, (6) Media dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, (7) Media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang siswa untuk belajar, (8) Media dapat memberikan pengalaman integral dari suatu yang konkrit sampai kepada yang abstrak.<sup>7</sup>

Jadi, melihat dari fungsi-fungsi tersebut penggunaan media dalam proses belajar mengajar adalah sesuatu yang penting karena media merupakan salah satu kunci untuk memudahkan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran Bahasa dan Sastra Jawa di sekolah dewasa ini masih kurang membawa pencerahan bagi siswa dan kondisi pembelajaran Bahasa dan Sastra Jawa saat ini masih “terlunta-lunta” dan belum juga mengalami kemajuan yang berarti, tetap terpinggirkan, dan bahkan seolah-olah teralienasi dari habitatnya. Permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran Bahasa Jawa ini adalah terbatasnya alokasi waktu pembelajaran, terbatasnya fasilitas dan buku-buku sastra (baik teori maupun karya kreatif), rendahnya minat siswa, dan yang paling

---

<sup>7</sup>Asnawir dan M. Basyirudin, *Media Pembelajaran*, ..... ,hlm.14.

menyediakan rendahnya kompetensi guru dalam mengajarkan Bahasa dan Sastra Jawa.<sup>8</sup>

Penelitian Tim Jarlit Bapeda Propinsi DIY (2004:70-75), mendapatkan temuan bahwa 65% responden dari siswa SD menyatakan bahwa Bahasa Jawa merupakan mata pelajaran yang cukup sulit. Bahkan bahasa Jawa juga dianggap momok kedua setelah pelajaran matematika. Kesulitan ini disebabkan karena (1) materi yang diajarkan sudah arkhais dan sudah tidak diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, (2) metode pembelajaran yang kurang variatif (93% guru hanya menggunakan metode ceramah), (3) kurangnya penggunaan media pembelajaran yang dapat membantu pemahaman siswa (4) kurangnya pembiasaan penggunaan bahasa Jawa baik di dalam maupun di luar kelas.<sup>9</sup>

Hal inilah yang membuat para siswa merasa kesulitan dalam melakukan proses belajarnya oleh karena itu siswa akan mudah merasa bosan dan tidak tertarik terhadap mata pelajaran Bahasa Jawa dan konsentrasi siswa akan berkurang.

Untuk mengatasi kesulitan belajar siswa dalam belajar Bahasa Jawa guru perlu menggunakan media karena dengan adanya media pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru serta membangkitkan motivasi belajar siswa. Di samping itu, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan

---

<sup>8</sup>Mulyana, *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Daerah dalam Kerangka Budaya*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008), hlm.104-105.

<sup>9</sup>Venny Indria Ekowati, *Media Pembelajaran Bahasa Jawa Di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: UNY, 2006), hlm.1. Online dikutip tanggal 12 April 2018.

kreatifitasnya membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia. Dan untuk menghindari kebosanan siswa, guru harus mampu menciptakan kondisi atau situasi belajar dan kreasi-kreasi lain yang dapat menarik siswa untuk belajar dan bisa menerima penjelasan dari guru.

Berdasarkan Observasi Pendahuluan pada tanggal 27 Oktober 2017, MI Miftahul Afkar Bumiayu adalah MI yang sudah menggunakan media pembelajaran dalam pelajaran Bahasa Jawa khususnya di kelas V, diantaranya menggunakan media gambar, media kartu, dan buku pelajaran yang tersedia. Bapak Fadilah Hasan, S.Pd. selaku guru kelas VA menyampaikan bahwa beliau menggunakan media dalam menyampaikan materi pelajaran Bahasa Jawa agar pembelajaran tidak berjalan secara monoton, pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan tujuan pembelajaran bisa tercapai seperti yang di inginkan, begitu juga yang disampaikan oleh Ibu Makhmudah, S.Pd.I selaku guru kelas VB bahwa dengan menggunakan media pembelajaran, pembelajaran Bahasa Jawa bisa lebih mudah mengena oleh para siswanya.

Salah satu contohnya yaitu dalam materi aksara Jawa, guru menggunakan media kartu huruf. Media kartu huruf dibuat untuk menunjang kemudahan siswa dalam menghafal aksara jawa, Tidak hanya dalam materi aksara Jawa tapi disetiap materi banyak menggunakan media. Seperti media gambar yang terdapat di dinding kelas serta media yang lainnya.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis bermaksud melakukan penelitian yang berjudul “Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Bahasa

Jawa Di Kelas V MI Miftahul Afkar Bumiayu Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018”.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kekeliruan dalam pemahaman dan pengertian yang terkandung dalam judul ini, maka penulis menjelaskan beberapa istilah tersebut antara lain:

### **1. Media Pembelajaran**

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. *Medoe* adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan.<sup>10</sup>

*Association for Education and Communication Technology* (AECT) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan *Education Association* (NEA) mendefinisikan sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrument yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional.<sup>11</sup>

Menurut Rossi dan Breidle (1966) yang dikutip oleh Wina Sanjaya, media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah dan

---

<sup>10</sup>Arief S.Sadiman,dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), hlm.6.

<sup>11</sup>Asnawir dan M. Basyirudin, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm.11.

sebagainya.<sup>12</sup> Dan menurut Yudhi Munadi dalam bukunya, media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.<sup>13</sup>

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sarana yang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam menjelaskan materi dalam proses pembelajaran yang dapat mendukung keefektifan dan keefisienan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

## 2. Pembelajaran Bahasa Jawa

Pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh faktor eksternal agar terjadi proses belajar pada diri individu yang belajar. Hakikat pembelajaran secara umum dilukiskan Gagne dan Briggs, adalah serangkaian kegiatan yang dirancang yang memungkinkan terjadinya proses belajar.<sup>14</sup>

Secara geografis, Bahasa Jawa merupakan bahasa yang di pakai di daerah-daerah provinsi Jawa Tengah, DIY, dan Jawa Timur. Seperti yang diputuskan dalam Kongres Bahasa Jawa IV di Jawa Tengah, antara lain bahwa Bahasa Jawa wajib diajarkan di sekolah-sekolah mulai SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA di tiga provinsi: Jawa Tengah, Daerah Istimewa

---

<sup>12</sup>Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm.58.

<sup>13</sup>Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 7-8.

<sup>14</sup> Karwono dan Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 19-20.

Yogyakarta, dan Provinsi Jawa Timur. Pembelajaran bahasa tersebut harus bersifat kontekstual, memanfaatkan teknologi informasi, inovatif dan kreatif dengan memperhatikan varian lokal sebagai pijakan pembelajaran Bahasa Jawa baku.<sup>15</sup>

Bahasa Jawa merupakan salah satu bahasa daerah yang digunakan sebagai sarana komunikasi dalam kehidupan sehari-hari antara seorang dengan orang lain dalam masyarakat Jawa. Dalam menggunakan Bahasa Jawa sebagai sarana komunikasi, masyarakat perlu berhati-hati. Kehatihatian tersebut bertujuan untuk menghoormati mitra tutur, agar orang yang diajak berinteraksi tidak merasa terganggu, tidak tersinggung. Untuk mewujudkan hal tersebut disusunlah ujaran yang sedemikian rupa dan dengan disertai sikap tertentu sehingga menampakkan sikap hormat pada mitra tutur.<sup>16</sup>

Jadi, pembelajaran Bahasa Jawa adalah upaya yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik pada suatu lingkungan belajar yang membahas tentang bahasa daerah yang digunakan sebagai sarana komunikasi dalam kehidupan sehari-hari antara seorang dengan orang lain dalam masyarakat Jawa.

### 3. MI Miftahul Afkar Bumiayu

MI Miftahul Afkar Bumiayu merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang setingkat dengan Sekolah Dasar (SD), Madrasah

---

<sup>15</sup>Mulyana, *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Daerah dalam Kerangka Budaya*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008), hlm.238.

<sup>16</sup>Mulyana, *Pembelajaran Bahasa dan....*, hlm, 234-235.

Ibtidaiyah ini bernaung di bawah Kementrian Agama Kabupaten Brebes. MI ini berlokasi di desa Karangturi Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.

Dari definisi operasional diatas maka yang dimaksud penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Jawa di MI Miftahul Afkar Bumiayu adalah suatu bahan atau alat yang digunakan oleh guru dalam membantu untuk menyampaikan pelajaran Bahasa Jawa di MI Miftahul Afkar Bumiayu agar dapat mudah dimengerti dan diterima oleh siswa guna mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana Penggunaan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Bahasa Jawa di Kelas V MI Miftahul Afkar Bumiayu Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018?”.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media pembelajaran Bahasa Jawa Kelas V di MI Miftahul Afkar Bumiayu. Deskripsi yang mendetail akan penulis lakukan dengan cara menggambarkan penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Jawa di kelas V MI Miftahul Afkar Bumiayu.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritik

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan atau informasi (referensi) dan bahan pertimbangan tentang penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Jawa untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

### b. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi guru

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi guru yang mengajar di MI/SD, dan sebagainya yang akan menggunakan media dalam pembelajaran Bahasa Jawa.

#### 2) Bagi Siswa

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kualitas siswa pada mata pelajaran Bahasa Jawa.

#### 3) Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk membantu sekolah dalam mengembangkan dengan menciptakan lembaga pendidikan yang berkualitas yang akan menjadi percontohan atau model bagi sekolah-sekolah yang lain, disamping itu akan terlahir guru-guru yang profesional, berpengalaman, dan menjadi kepercayaan orangtua, dan bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu prestasi belajar siswa.



#### 4) Bagi Penulis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan pengetahuan, kemampuan, keterampilan serta pengalaman bagi penulis.

### **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka sangat diperlukan dalam setiap penelitian untuk mencari teori-teori dan generalisasi yang dapat dijadikan landasan teori penelitian yang dilakukan. Dari hasil penelusuran yang dilakukan oleh peneliti terhadap kajian-kajian yang telah ada, penulis menemukan beberapa skripsi yang berkaitan dengan penelitian yang sedang peneliti angkat. Adapun penelitian tersebut antara lain:

*Pertama*, Skripsi dengan judul “Implementasi Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Di MIM Ajibarang, Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017”. Di tulis oleh Sinta Intan Sari (2017), secara umum membahas tentang penggunaan dan pemanfaatan media pembelajaran yang efektif oleh guru dengan tujuan mempermudah peserta didik dalam memahami materi dan dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran IPA.<sup>17</sup> Skripsi yang ditulis oleh Sinta Intan Sari Sama-sama membahas tentang media pembelajaran akan tetapi berbeda dalam kelasnya, yang peneliti lakukan di kelas V serta mata pelajaran yang diteliti juga berbeda, namun dalam pembahasan yang diteliti sama

---

<sup>17</sup>Sinta Intan Sari, *Implementasi Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di MIM Ajibarang, Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017*, (Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2017)

yaitu tentang penggunaan media dan pemanfaatannya dalam kegiatan belajar mengajar.

*Kedua*, skripsi dengan judul “Penerapan Media Pembelajaran Qur’an Hadits Kelas III Di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Tahun Pelajaran 2016/2017”. Di tulis oleh Subaidah Mama (2017), Penelitian ini mempunyai kesamaan dengan penulis yaitu sama-sama membahas tentang media pembelajarannya. Namun memiliki perbedaan yaitu pada lokasi penelitiannya, kelas dan mata pelajaran yang diteliti. Adapun hasil dari penelitian tersebut adalah bahwa dalam pembelajaran Qur’an Hadits di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto, telah menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi, tujuan dan teori dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. media yang digunakan yang peneliti lakukan ada 5 diantaranya media gambar/foto, buku dan modul, papan visual, video dan proyeksi (proyektor dan slide).<sup>18</sup>

*Ketiga*, skripsi yang berjudul “Implementasi Media Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas V di MI Negeri Wirasaba Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga Tahun 2016-2017”. Di tulis oleh Marfungatun Istiqomah (2017), dimana kesimpulannya adalah media sangat berperan penting dalam suatu pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dalam hal ini melalui tahap persiapan yaitu tahap dimana seorang guru menyiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajarannya. Kemudian pada tahap pelaksanaannya yaitu

---

<sup>18</sup>Subaidah Mama, *Penerapan Media Pembelajaran Qur’an Hadits Kelas III di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Tahun Pelajaran 2016/2017*, (Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2017)

penggunaan media dan tahap selanjutnya adalah evaluasi. Skripsi tersebut sama-sama membahas tentang penggunaan dan pemanfaatan media pembelajaran oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Jawa pada kelas V, yang membedakan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah lokasi penelitiannya.<sup>19</sup>

#### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan merupakan sebuah kerangka atau pola pokok yang menentukan bentuk skripsi. Disamping itu, sistematika merupakan himpunan pokok yang menunjukkan setiap bagian dan hubungan antara bagian-bagian tersebut. Adapun pembagiannya adalah sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi berisi halaman, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan halaman daftar lampiran.

Pada bagian kedua merupakan pokok-pokok permasalahan skripsi yang disajikan dalam bentuk bab I sampai bab V, yaitu:

BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

---

<sup>19</sup>Marfungatun Istiqomah, *Implementasi Media Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas V di MI Negeri Wirasaba Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga Tahun 2016-2017*, (Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2017)

BAB II Landasan Teori, yaitu akan dipaparkan tentang teori-teori yang akan menjadi dasar pada penelitian ini terutama teori-teori tentang media pembelajaran, pembelajaran bahasa Jawa dan karakteristik belajar anak kelas V.

BAB III Metode Penelitian, meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek, objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian, meliputi: pembahasan hasil penelitian tentang penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Jawa di kelas V MI Miftahul Afkar Bumiayu semester genap tahun pelajaran 2017/2018. Bagian pertama berisi gambaran umum tentang MI Miftahul Afkar Bumiayu. meliputi sejarah berdiri, latar belakang, tujuan, visi dan misi, letak dan kondisi geografis serta wilayah operasional, dan struktur kepengurusan. Bagian kedua mengenai langkah-langkah penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Jawa di kelas V MI Miftahul Afkar Bumiayu serta analisis data dari proses penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran Bahasa Jawa di kelas V MI Miftahul Afkar Bumiayu semester genap tahun pelajaran 2017/2018.

BAB V Penutup, yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran. Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran Bahasa Jawa di kelas V MI Miftahul Afkar Bumiayu semester genap tahun pelajaran 2017/2018 dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
2. Perencanaan, pada tahap perencanaan atau persiapan yang dilakukan oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran Bahasa Jawa antara lain: persiapan RPP, mempersiapkan materi, mempersiapkan media yang akan digunakan, seperti media buku remen yang harus difotokopi terlebih dahulu, kemudian media kartu huruf aksara Jawa yang harus di cek kelengkapannya, dan media video harus mempersiapkan video dan atribut pendukung lainnya seperti laptop, LCD proyektor dan speaker.
3. Pelaksanaan, pada tahap ini pertama-tama guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, apersepsi dan memberikan motivasi serta menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik, setelah itu guru memberikan penjelasan materi disertai dengan menggunakan media pembelajaran. Pada saat menggunakan media kartu huruf aksara Jawa peserta didik diberikan kesempatan untuk menunjuk dan mencari

kartu yang sesuai dengan permintaan guru, melalui media buku remen Basa Jawa atau fotokopian peserta didik juga diberikan kesempatan untuk membaca materi yang ada didalamnya

4. Evaluasi. Setelah tahap pelaksanaan yang dilakukan guru selanjutnya adalah melakukan evaluasi, Evaluasi dilakukan bukan hanya melalui butir soal yang harus dikerjakan oleh siswa tetapi juga bentuk penilaian kerja kelompok dan pelaksanaannya tidak hanya dilakukan pada saat akhir pembelajaran tapi juga saat pembelajaran berlangsung.

## **B. Saran – saran**

Demi tercapainya sebuah tujuan dan kelancaran dalam pembelajaran di MI Miftahul Afkar Bumiayu perlu perbaikan dan penambahan dalam media, oleh karena itu penulis menyarankan agar lebih optimal dalam pembelajarannya yaitu:

### **1. Untuk Kepala Madrasah**

Kepala MI Miftahul Afkar Bumiayu hendaknya selalu mengadakan pengawasan dan bimbingan kepada para guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Terutama pada materi atau pelajaran yang didalamnya terdapat atau menggunakan media, baik media itu bersifat sementara maupun selamanya. Baik media tersebut yang sudah ada maupun yang dirancang sendiri oleh gurunya.

### **2. Untuk Guru**

Guru hendaknya dapat mengoptimalkan dalam menggunakan media yang ada dan juga lebih kreatif dalam menggunakan media yang

akan digunakan dalam pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Guru juga harus memperhatikan media yang digunakan dengan kemampuan siswanya serta harus mampu mengelola media dan kelasnya sehingga dengan adanya media dalam pembelajaran juga akan menambah semangat siswa dalam belajarnya.

3. Untuk Siswa kelas V

- a. Hendaknya semua siswa memperhatikan guru ketika dalam proses pembelajaran, sehingga akan mempermudah dirinya dalam menerima materi yang telah disampaikan.
- b. Siswa hendaknya lebih bersemangat serta bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran.
- c. Siswa juga lebih rajin dalam belajarnya dan orang tua juga harus memberikan pengawasan ketika anak sedang belajar.
- d. Siswa tidak hanya aktif dalam pembelajaran tetapi juga selalu berusaha aktif untuk dapat mengamalkan ilmu yang didapatnya.

**C. Kata Penutup**

Dengan memanjatkan rasa syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat-Nya dan hidayah-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis sangat menyadari atas kurang sempurnanya dalam penulisan skripsi ini, walaupun penulis sudah berusaha dengan maksimal mungkin dengan kemampuan yang ada. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan juga bermanfaat bagi pembaca pada umumnya. Aamiin





## DAFTAR PUSTAKA

- Anidi. 2017. *Evaluasi Program Pembelajaran*, Yogyakarta: Parama Publishing.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Asnawir dan M. Basyirudin. 2002. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Press.
- Daryanto, 2016. *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Gava Media.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ekowati, Venny Indria. 2006. *Media Pembelajaran Bahasa Jawa Di Sekolah Dasar*, Yogyakarta: UNY.
- Hadi, Amirul. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Hamalik, Oemar. 1989. *Media Pendidikan*, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*, Jakarta Selatan: Salemba Humanika.
- Istiqomah, Marfungatun. 2017. *Implementasi Media Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas V di MI Negeri Wirasaba Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga Tahun 2016-2017*, Purwokerto : IAIN Purwokerto.
- Jalinus, Nizwardi dan Ambiyar. 2016. *Media & Sumber Pembelajaran*, Jakarta : Kencana.
- Karwono dan Heni Mularsih. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*, Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- LN, Syamsu Yusuf . 2008. *Psokologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mama, Subaidah. 2017. *Penerapan Media Pembelajaran Qur'an Hadits Kelas III Di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Tahun Pelajaran 2016/2017*, Purwokerto : IAIN Purwokerto.
- Mulyana. 2008. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Daerah dalam Kerangka Budaya*, Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*, Jakarta: Gaung Persada Press.
- Roqib, Moh. 2007. *Harmoni dalam Budaya Jawa*, Purwokerto: Staii i u i wokerto Press.

- Rosyidi, Abdul Wahab. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN-Malang Press.
- Sadiman, Arief S. dkk. 2009. *Media Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Saebani, Beni Ahmad. 2008. *Metode Penelitian*, Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sari, Sinta Intan. 2017. *Implementasi Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Di MIM Ajibarang, Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017*, Purwokerto : IAIN Purwokerto.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 1991. *Media Pengajaran*, Bandung: CV. Sinar Baru Bandung.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Sutirman. 2013. *Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pengembangan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group.